

## Bengkel Sat-Set: Solusi Digital untuk Membantu Dalam Melakukan Reservasi Perbaikan Kendaraan via Aplikasi Android

Herman<sup>1</sup>, Fariwati<sup>2</sup>, Vivie Triyanti<sup>3</sup>, Eka Lia Febrianti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Perangkat Lunak, Universitas Universal

\*Corresponding author E-mail: [hermanyang2803@gmail.com](mailto:hermanyang2803@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received 15-05-2025

Revised 14-07-2025

Accepted 23-07-2025

#### Keyword:

*Aplikasi Android, Bengkel, Reservasi online, Software Requirements Specification*

### ABSTRACT

This research presents a design of software requirements specifications for Bengkel Sat-Set, an Android-based mobile application designed to simplify the digital ordering and management of vehicle service. This application is designed as a solution to various problems often encountered in conventional repair shop systems, such as long queues, lack of transparency regarding repair status, and limited access to vehicle service history. With this application, users are expected to be able to order services online, monitor vehicle repair status in real-time, and view service history without having to visit the repair shop in person. This system design uses a software engineering approach, with technical specifications using the Kotlin programming language for developing the Android interface and Firebase as the backend service. Firebase was chosen for its ability to provide efficient and secure data storage, user authentication, and real-time data communication. This research focuses on the early stages of development, namely designing the system's functional and non-functional requirements, including user flows and initial architecture. The primary objective of this paper is to provide a conceptual and technical foundation as part of the digital transformation process in the automotive service sector. It is hoped that through the design of this Sat-Set Workshop application, workshop service providers can improve operational efficiency, expand service access, and increase customer satisfaction through the use of adaptive and user-friendly digital technology.



Copyright © 2025. This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk industri otomotif dan layanan purna jual seperti bengkel kendaraan. Di tengah meningkatnya kebutuhan akan layanan yang cepat, transparan, dan efisien, banyak pelanggan menuntut kemudahan akses terhadap layanan bengkel tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini membuka peluang untuk mengintegrasikan solusi digital berbasis aplikasi mobile guna meningkatkan kualitas layanan sekaligus efisiensi operasional bengkel [1].

Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam proses perancangan dan pengembangan aplikasi mobile *Bengkel Sat-Set*, sebuah sistem layanan digital yang dirancang untuk

menjawab tantangan tersebut. Tujuan utama dari dokumen ini adalah untuk menyajikan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak secara komprehensif, mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka dan arsitektur sistem, hingga persiapan implementasi teknologi yang sesuai [2].

Aplikasi *Bengkel Sat-Set* bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pemesanan jadwal servis kendaraan secara online. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memilih jenis layanan, melihat ketersediaan waktu servis, memantau status pengerjaan secara real-time, serta mengakses riwayat servis kendaraan mereka [3]. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi bengkel dalam mengelola jadwal kerja, mendata pelanggan, serta meningkatkan loyalitas konsumen [4].

Pengembangan aplikasi ini menggunakan teknologi Android dengan bahasa pemrograman Kotlin dan didukung oleh layanan backend Firebase. Firebase dipilih karena menyediakan berbagai fitur penting seperti penyimpanan data berbasis cloud, autentikasi pengguna, serta dukungan komunikasi data secara real-time yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi yang responsif dan aman[4].

Dokumen ini juga berfungsi sebagai acuan utama bagi tim pengembang, analis sistem, desainer UI/UX, serta seluruh pihak yang terlibat dalam proyek. Dengan adanya spesifikasi yang jelas dan terdokumentasi dengan baik, diharapkan proses pembangunan aplikasi dapat berlangsung secara terstruktur, terukur, dan sesuai dengan tujuan bisnis yang telah ditetapkan[6]. Selain itu, dokumen ini juga penting sebagai dasar evaluasi pada tahap-tahap pengembangan selanjutnya, termasuk pengujian dan pemeliharaan sistem.

Dengan demikian, perancangan aplikasi *Bengkel Sat-Set* tidak hanya menjadi bagian dari inovasi layanan berbasis teknologi, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam mendukung digitalisasi layanan otomotif secara menyeluruh.

## II. METODE

Sistem pengembangan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membangun sistem informasi berbasis komputer guna menyelesaikan permasalahan organisasi atau untuk memanfaatkan peluang yang ada[7]. Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *Waterfall*. Metode *Waterfall* dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur, sehingga memudahkan tim pengembang dalam mengidentifikasi tahapan pengembangan secara jelas dan berurutan[8].

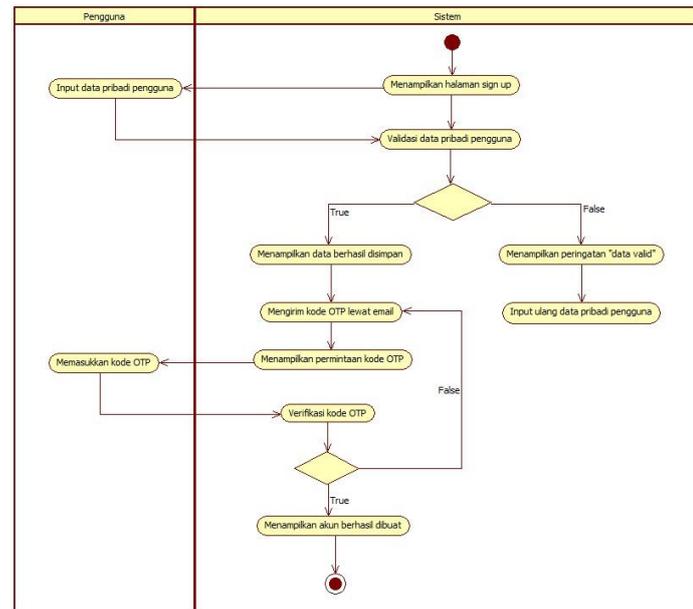
Metode *Waterfall*, yang juga dikenal sebagai siklus hidup perangkat lunak (*Software life cycle*), menguraikan aktivitas inti seperti spesifikasi, pembangunan, verifikasi, dan evolusi dalam bentuk langkah-langkah proses yang berbeda, yaitu: spesifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan [9]. Model ini sangat sesuai digunakan ketika kebutuhan sistem sudah didefinisikan dengan jelas sejak awal dan proyek tidak membutuhkan perubahan besar selama pengembangannya[10],[11].

Adapun tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem aplikasi mobile *Bengkel Sat-Set* dengan menggunakan metode *Waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan: Tahapan awal dalam proses pengembangan aplikasi dengan menganalisis kebutuhan secara fungsional dan non-fungsional
2. sesuai dengan proses bisnis yang akan dikembangkan, dalam hal ini melakukan analisis layanan servis kendaraan bengkel konvensional. Tahapan analisis ini akan menghasilkan sebuah dokumen *Software Requirements Specification* (SRS) yang mendefinisikan aktor pengguna sistem seperti pengguna, admin dan teknisi, kebutuhan

fungsional sistem seperti pemesanan layanan perbaikan, pengolahan data pengguna dan teknisi, pelacakan status perbaikan serta mendefinisikan kebutuhan non-fungsional.

3. Desain sistem: Tahapan kedua, dimana akan dilakukan perancangan berdasarkan analisis kebutuhan sistem yang sebelumnya sudah dirancang[15]. Perancangan ini mencakup desain diagram *use case*, diagram *activity* dan *class* diagram untuk menggambarkan struktur data dan alur kerja dari sistem. Antarmuka atau *User Interface* juga dirancang semenarik mungkin dan juga intuitif dengan memperhatikan elemen

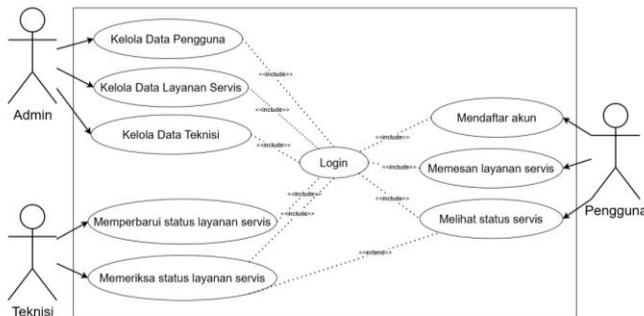


pendukung dalam aplikasi, serta mudah dipahami oleh semua aktor dalam sistem.

4. Implementasi: Tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan desain sistem yang sudah dibuat ke dalam kodingan berupa Kotlin sebagai bahasa pemrograman dan mengintegrasikannya ke dalam Firebase untuk mengautentikasi pengguna serta realtime database untuk menyimpan data.
5. Pengujian: Tahapan selanjutnya setelah dilakukannya implementasi adalah melakukan pengujian terhadap setiap modul serta fitur yang sudah dibuat pada tahapan implementasi secara bertahap. Pengujian ini melibatkan simulasi skenario seperti pendaftaran akun, pemesanan layanan, pembaruan status servis dan juga menerima notifikasi, dimana ini semua bertujuan untuk memastikan sistem berjalan dengan normal sesuai dengan analisis kebutuhan yang sebelumnya sudah ditentukan.

6. Pemeliharaan: Tahapan terakhir setelah aplikasi berhasil diimplementasikan dan juga telah di uji serta aplikasi sudah dipublikasikan maka akan diperlukan pemeliharaan untuk menangani kendala pada sistem seperti bug atau galat, pembaruan sistem jika ada serta peningkatan performa dari sistem. Dokumentasi penggunaan juga disediakan untuk memberikan panduan kepada pengguna dan simulasi dari fitur untuk memudahkan pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

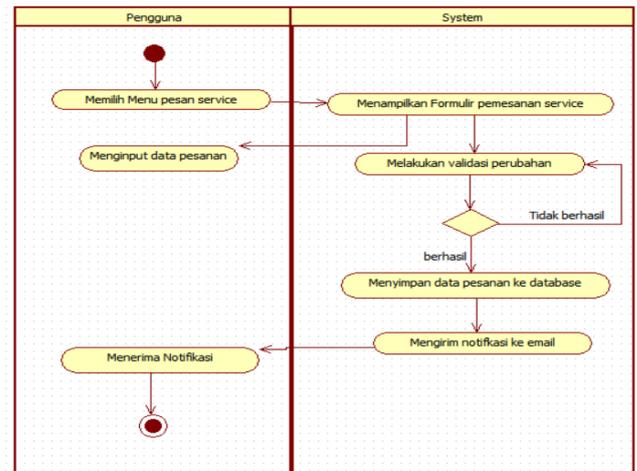


Gambar 1. Use Case Diagram

Pada gambar diatas merupakan Use Case Diagram yang menjelaskan aktor terlibat pada system dan hal yang dapat dilakukan oleh aktor tersebut terhadap sistem. Pada gambar tersebut ada tiga aktor yaitu Admin, Teknisi dan Pengguna. Dari Use Case Diagram dapat dilihat, Admin dapat mengelola data pengguna, data layanan servis, dan data teknisi. Kemudian pada teknisi untuk memperbaiki status layanan servis dan memeriksa status layanan servis. Terakhir ada pengguna, dimana pengguna bisa melakukan pendaftaran akun, memesan layanan servis, dan melacak status servis.

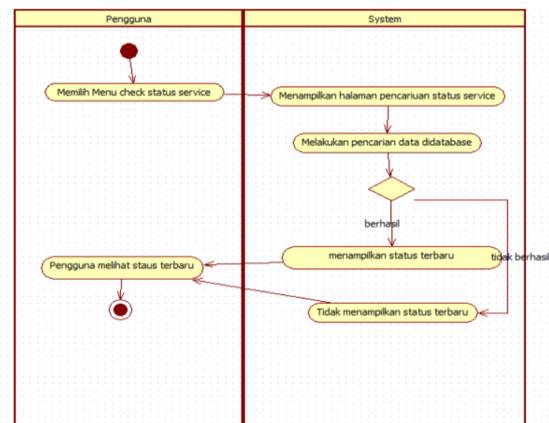
Gambar 2. Activity Diagram Mendaftarkan Akun

Activity Diagram tersebut menjelaskan aktivitas yang mendaftarkan akun untuk pengguna. Proses mendaftarkan akun pengguna dimulai dari pengguna memasukkan data pribadi pada halaman sign up yang ditampilkan oleh sistem. Lalu, sistem akan melakukan validasi pada data yang dimasukkan. Jika data yang dimasukkan sudah valid, maka data tersebut akan disimpan pada database dan sistem mengirimkan kode One-Time Password (OTP) melalui email. Setelah itu, pengguna akan memasukkan kode OTP dan sistem akan memverifikasi kode OTP tersebut apakah sudah sesuai yang dikirim oleh email. Jika verifikasi kode OTP sudah berhasil, sistem akan menampilkan informasi bahwa akun telah berhasil mendaftar. Namun, jika data pribadi atau kode OTP tidak valid, maka pengguna wajib ulang memasukkan data yang sesuai.



Gambar 3. Activity Diagram Memesan Layanan Servis

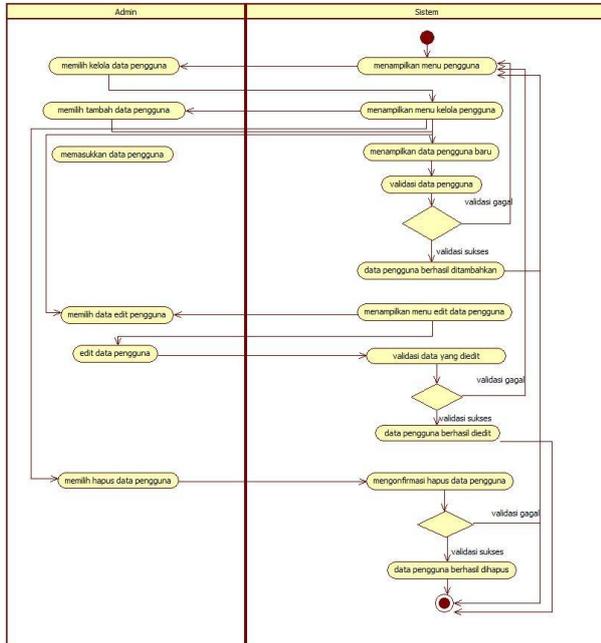
Pada gambar Activity Diagram tersebut menjelaskan aktivitas pengguna memesan layanan servis kendaraan. Proses memesan layanan servis kendaraan ini dimulai dari pengguna memilih menu pemesanan servis. Lalu dari sistem akan menampilkan formulir pemesanan servis dan pengguna diminta untuk menginput data pesanan. Dari sistem akan melakukan validasi data yang diinput pengguna. Jika berhasil data pesanan akan disimpan pada database. Setelah data pesanan berhasil, sistem mengirimkan notifikasi lewat email kepada pengguna. Jika validasi data tidak berhasil, maka pengguna akan disuruh menginput data pesanan lagi sampai data tersebut berhasil divalidasi.



Gambar 4. Activity Diagram Melihat Status Servis

Pada gambar Activity Diagram tersebut menjelaskan aktivitas pengguna melihat status servis untuk memantau status servis kendaraan. Proses melihat status servis ini dimulai dari pengguna memilih menu check status servis. Lalu dari sistem akan menampilkan halaman pencarian status servis dan sistem melakukan pencarian data pada database. Jika pencarian database berhasil maka dari sistem akan menampilkan status terbaru dan pengguna bisa melihat status

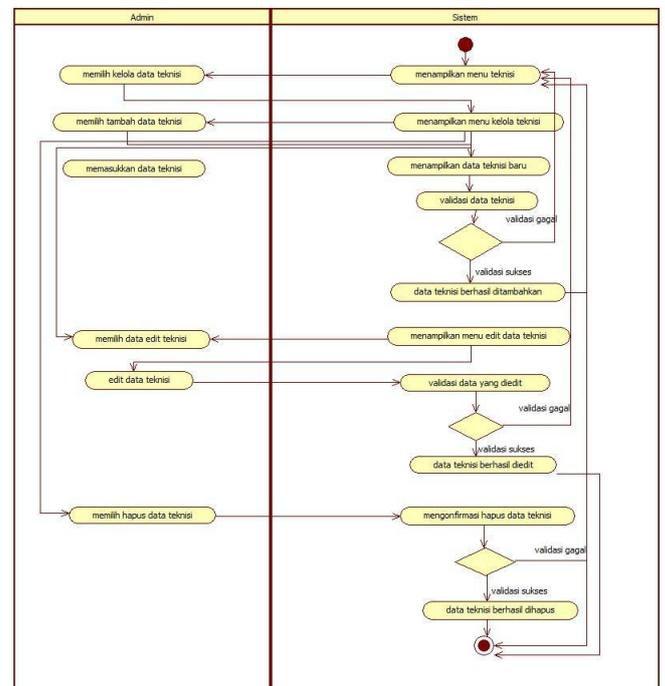
servis yang terbaru. Jika pencarian database tidak berhasil, sistem tidak bisa menampilkan status terbaru, silahkan refresh halaman pada aplikasi sampai pengguna bisa melihat status servis kendaraan terbaru.



Gambar 5. Activity Diagram Kelola Data Pengguna

Activity diagram ini dirancang untuk menggambarkan alur proses pengelolaan data pengguna yang dilakukan oleh admin dalam suatu sistem. Diagram ini membantu dalam memvisualisasikan interaksi antara admin sebagai aktor utama dan sistem dalam melakukan tiga aktivitas init, yaitu menambahkan, mengedit, dan menghapus data pengguna. Proses dimulai ketika sistem menampilkan menu utama yang berisi opsi pengelolaan data pengguna. Admin kemudian dapat memilih menu yang tersedia untuk melakukan informasi pengguna baru, yang kemudian divalidasi oleh sistem. validasi ini penting untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan memenuhi standar dan format yang ditentukan. Jika data tidak valid, sistem akan mengembalikan proses ke tahap input. namun jika validasi berhasil, data pengguna akan disimpan dalam simpan. Selanjutnya, proses pengeditan data dimulai ketika admin memilih data pengguna yang ingin diperbarui. Sistem akan menampilkan menu edit lalu memvalidasi data yang telah diperbaharui tersebut. Apabila validasi berhasil, maka perubahan disimpan ke dalam sistem. jika gagal, sistem akan mengarahkan kembali admin untuk melakukan perbaikan data. Sementara itu, untuk penghapusan data, admin akan

memilih data pengguna yang ingin dihapus. Sistem kemudian akan menampilkan konfirmasi penghapusan dan kembali melakukan validasi terhadap aksi tersebut. Jika validasi dinyatakan sukses, maka data pengguna akan dihapus secara permanen dari sistem. Secara keseluruhan, diagram ini menunjukkan bahwa setiap proses yang dilakukan oleh admin selalu melibatkan sistem sebagai pihak yang melakukan kontrol terhadap validitas data. Proses validasi yang konsisten di setiap tahap bertujuan untuk menjaga integritas data serta mengurangi potensi kesalahan dalam pengelolaan informasi pengguna. Dengan adanya pementasan proses ini, baik pengembang sistem maupun pengguna administratif dapat memahami alur kerja dengan lebih jelas, terstruktur, dan efisien.

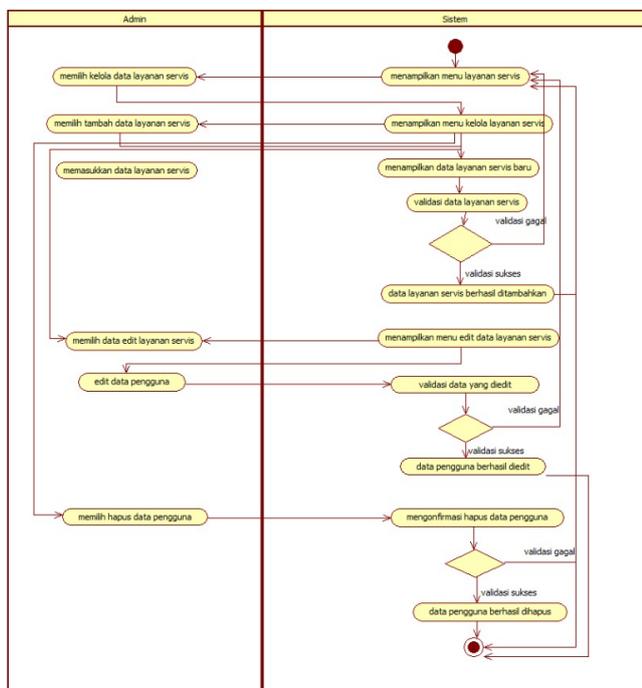


Gambar 6. Activity Diagram Kelola Data Teknisi

Activity diagram ini menggambarkan proses pengolahan data teknisi yang dijalankan oleh admin. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan alur kerja yang terstruktur serta interaksi yang terjadi antara pengguna sistem (admin) dengan sistem itu sendiri dalam menjalankan tiga aktivitas utama yaitu: menambahkan, mengedit, dan menghapus data teknisi. Pada proses penambahan data, admin akan menginput data teknisi melalui antarmuka yang telah disediakan .. Sistem kemudian melakukan proses validasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai

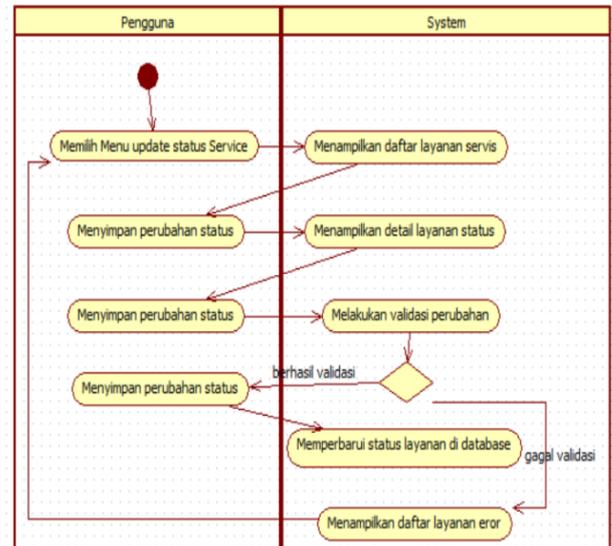
dengan ketentuan dan format yang berlaku. Jika data dinyatakan valid, sistem akan menyimpan informasi tersebut ke dalam basis data. Sebaliknya, jika validasi gagal, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta admin untuk memperbaiki data. Untuk proses pengeditan, admin memilih data teknisi yang ingin diperbarui. Sistem akan menampilkan form edit, lalu melakukan validasi terhadap data yang telah dimodifikasi. Jika data valid, maka perubahan akan disimpan. Jika tidak, sistem akan mengarahkan admin kembali untuk melakukan perbaikan. Sedangkan dalam penghapusan, admin memilih data teknisi yang akan dihapus, sistem akan menampilkan pesan konfirmasi, lalu melanjutkan ke tahap validasi. Apabila data memenuhi syarat untuk dihapus, maka sistem akan menghapus data tersebut secara permanen dari basis data.

validasi sukses, sistem akan menyimpan perubahan tersebut. Sedangkan untuk penghapusan data, admin memilih layanan yang akan dihapus, lalu sistem meminta konfirmasi dan melakukan validasi sebelum menghapus data secara permanen.



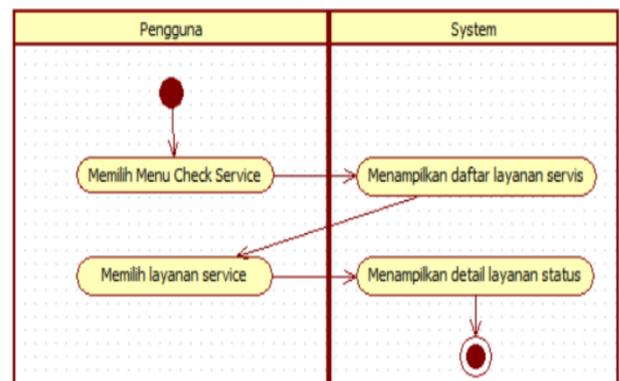
Gambar 7. Activity Diagram Kelola Data Layanan Servis

Proses pengelolaan data layanan servis dapat dilihat dari *activity diagram* diatas, dimulai saat sistem menampilkan menu layanan servis, kemudian admin memilih opsi kelola data layanan servis. Admin dapat menambahkan data layanan servis baru dengan menginput informasi terkait, yang selanjutnya divalidasi oleh sistem. Apabila validasi berhasil, data layanan servis ditambahkan ke dalam sistem. Untuk proses pengeditan, admin memilih data layanan servis yang ingin diperbarui, dan sistem menampilkan form edit serta melakukan validasi atas perubahan data. Jika



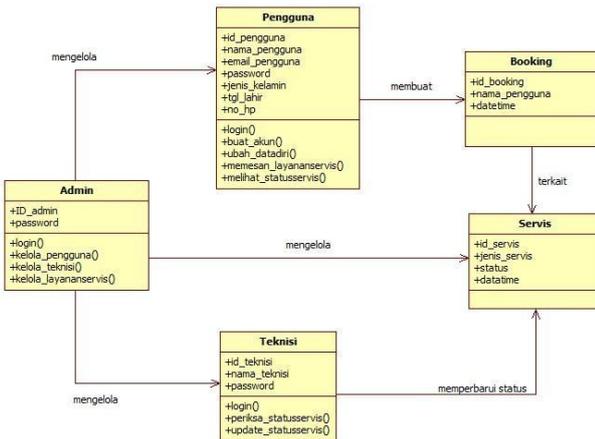
Gambar 8. Activity Diagram Memperbarui Status Layanan Servis

Proses *update* status layanan servis dapat kita lihat pada *Activity diagram* pada gambar diatas, dimulai dari admin memilih menu *update* status servis, sistem menampilkan daftar layanan servis, kemudian pengguna melakukan perubahan dan melakukan penyimpanan perubahan status dan akan ditampilkan detail layanan status dan menyimpan kembali perubahan yang dilakukan. Sistem akan melakukan validasi terhadap perubahan yang ada, jika berhasil maka pengguna bisa menyimpan perubahan status dan sistem akan memperbarui data, jika gagal maka akan menampilkan daftar layanan error dan kembali ke menu update layanan *update* status.



Gambar 9. Activity Diagram Memeriksa Status Layanan Servis

Activity diagram terakhir adalah alur aktivitas dalam melakukan pengecekan status layanan pada sistem. Tujuannya adalah untuk memberikan visualisasi yang jelas mengenai proses interaksi yang sederhana namun krusial dalam menyediakan informasi secara real-time. Proses diawali saat pengguna memilih menu "Check Service" yang tersedia di antarmuka sistem. Setelah itu, sistem secara otomatis menampilkan daftar layanan servis yang tersedia. Pengguna kemudian memilih salah satu layanan servis dari daftar tersebut. Begitu layanan dipilih, sistem akan menampilkan detail status layanan secara spesifik, seperti proses pengerjaan, estimasi waktu penyelesaian, atau teknisi. Informasi ini disediakan untuk membantu pengguna memperoleh update layanan dengan cepat dan efisien, tanpa harus melakukan kontak langsung dengan pihak layanan.



Gambar 10. Class Diagram

Desain sistem aplikasi Bengkel Sat-Set menggunakan pendekatan pemodelan berorientasi objek dengan class diagram dengan 5 poin entitas, yakni pengguna, admin, teknisi, booking dan servis. Setiap entitas memiliki atribut dan juga metode yang berbeda-beda sesuai dengan perannya.

1. Kelas Admin memiliki atribut seperti ID\_admin dan juga password dan bisa melakukan kegiatan seperti login, kelola\_pengguna, kelola\_teknisi dan kelola\_layananservis. Admin memiliki akses penuh terhadap pengolahan data pengguna, teknisi serta layanan servis.
2. Kelas Pengguna dengan atributnya id\_pengguna, nama\_pengguna,

email\_pengguna, password, jenis\_kelamin, tgl\_lahir dan no\_hp dan memiliki hak untuk login, buat\_akun, ubah\_datadiri, memesan\_layananservis serta melihat\_statusservis. Kelas ini menggambarkan aktor yang akan menggunakan aplikasi ini.

3. Kelas Teknisi dengan atributnya id\_teknisi, nama\_teknisi serta password dimana teknisi memiliki akses untuk login, periksa\_statusservis dan juga update\_status\_servis.
4. Kelas Booking memiliki atribut seperti id\_booking, nama\_pengguna dan juga datetime dan kelas ini digunakan oleh pengguna.
5. Kelas Servis memiliki atribut antara lain id\_servis, jenis\_service, status dan datetime dimana kelas ini berkaitan dengan kelas booking dan status diperbarui oleh teknisi.

ID	Parameter	Kebutuhan
NFR-01	Availability	Aplikasi harus diakses 24/7 untuk pemesanan layanan dan informasi status perbaikan.
NFR-02	Reliability	Aplikasi harus memiliki downtime minimal dan dapat menangani banyak permintaan secara bersamaan.
NFR-03	Ergonomy	Antarmuka aplikasi harus mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pelanggan dan mekanik.
NFR-04	Portability	Aplikasi harus dapat berjalan di berbagai perangkat Android.
NFR-05	Memory	Penggunaan memori harus dioptimalkan minimal tidak melebihi 200 MB agar tidak membebani perangkat pengguna.
NFR-06	Response time	setiap permintaan pelanggan harus mendapatkan respon dalam waktu kurang dari 3 detik.
NFR-07	Safety	Data kendaraan dan pribadi pengguna dijamin keamanannya
NFR-08	Security	Aplikasi harus menggunakan autentikasi pengguna dan enkripsi data untuk melindungi informasi pelanggan.
NFR-09	Others 1: Bahasa komunikasi	Misalnya : semua tanya jawab harus dalam bahasa Indonesia dan memiliki opsi bahasa inggris jika diperlukan.

Gambar 11. Tabel Non-Functional Requirements

Tabel diatas ini adalah tabel *non-functional requirements* pada sistem kami. Sistem ini harus dapat diakses setiap saat kapanpun dan dimanapun, downtime minim, UI yang mudah dipahami, kompatibel ke semua perangkat android dan ringan serta waktu respon yang sangat singkat dan juga secure untuk memastikan sistem ini berjalan dengan normal, nyaman dan tanpa ada hambatan yang berarti.

IV. KESIMPULAN

Pengembangan aplikasi berbasis mobile dari Bengkel Sat-Set dirancang dan dibangun dengan pendekatan metode *Waterfall* yang sistematis, dimulai dari tahapan analisis kebutuhan pada tahapan awal hingga tahap pemeliharaan pada tahapan akhir. Aplikasi ini memudahkan pengguna

dalam melakukan pemesanan layanan servis kendaraan dari manapun dan kapanpun hanya melalui *smartphone* pengguna, jadi pengguna tidak perlu lagi ke bengkel dan antri panjang. Aplikasi ini menyediakan fitur pemesanan layanan, pelacakan status servis serta pengolahan data teknis dan pengguna oleh admin. *Use case* diagram, *Activity* diagram dan *Class* diagram telah menggambarkan alur kerja dan fungsionalitas sistem aplikasi Bengkel Sat-Set ini secara keseluruhan serta mendukung validasi proses bisnis. Dengan menggunakan teknologi berupa Firebase sebagai database dan menggunakan kotlin sebagai bahasa pemrograman dapat meningkatkan efisiensi sistem dan juga efisiensi dalam pelayanan serta memberikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi pengguna.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Oktavianto, K. Zuhri, Y. Yuniarthe, and R. Hendri, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Jasa Service Sepeda Motor Berbasis Android," *Jurnal Teknologi dan Informatika (JEDA)*, vol. 3, no. 1, Apr. 2022, doi: <https://doi.org/10.57084/jeda.v3i1.989>.
- [2] E. S. Apriansyah and A. Sonita, "Aplikasi Pemesanan Jasa Service Kendaraan Besar di Bengkel M. Zakky Berbasis Android," *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, vol. 2, no. 1, pp. 101–116, Jun. 2022, doi: <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i1>.
- [3] N. Sofi and R. Dharmawan, "PERANCANGAN APLIKASI BENGKEL CSM BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN FRAMEWORK FLUTTER (BAHASA DART)," *Jurnal Teknik dan Science*, vol. 1, no. 2, pp. 53–64, Jun. 2022, doi: <https://doi.org/10.56127/jts.v1i2.125>.
- [4] M. Riastuti and Y. I. Chandra, "Perancangan Aplikasi Pelayanan Service Bengkel Motor ABS Menggunakan Model Sequential Linier Berbasis Android," *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 6, no. 1, pp. 64–71, May 2022, doi: <https://doi.org/10.55886/infokom.v6i1.458>.
- [5] R. Almunthaza, Diana, D. Abdullah, and Y. Darmi, "Perancangan Aplikasi Pencarian Bengkel Mobil Dengan Implementasi Algoritma Location Based Service Di Kota Bengkulu," *Jurnal Media Infotama*, vol. 20, no. 1, pp. 350–354, Apr. 2024, doi: <https://doi.org/10.37676/jmi.v20i1.5817>.
- [6] M. R. Effendi, F. T. Julfi, M. Narji, and D. Wanara, "Perancangan Aplikasi Berbasis Android Jadwal Service Sepeda Motor Pada Bengkel Ridho Motor," *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 7, no. 2, pp. 154–168, Sep. 2021, doi: <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i2.649>.
- [7] Suminten, Saridawati, N. A. Setyawati, and E. Sabariah, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Service & Penggantian Suku Cadang Berbasis Android pada Bengkel Lancar Motor Blora," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, vol. 7, no. 3, pp. 169–176.
- [8] M. G. Alghani and Jimmie, S.Kom.,M.Kom., "PERANCANGAN TAMPILAN APLIKASI MOBILE BENGKEL STUDI KASUS ABIN MOTOR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 134–141, Mar. 2025, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23822>.
- [9] Farhan, NM Faizah, and Lucky Koryanto, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Pencarian Bengkel Resmi Honda di Kota Depok Berbasis Android dengan Metode Location-Based Service (LBS)," *Design Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 79–88, Jul. 2024, doi: <https://doi.org/10.58477/dj.v2i2.194>.
- [10] M. F. Mulya, N. Rismawati, M. Izzatillah, and S. Anwar, "Analisis dan Perancangan Aplikasi Pelanggan Bengkel Menggunakan Android Studio dan Firebase Dengan Metode Time Driven Activity Based Costing," *Jurnal SISKOM-KB (Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 6, no. 1, pp. 20–28, Oct. 2022, doi: <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v6i1.323>.
- [11] R. Wahyudi, R. Rayuwati, and R. Asri, "APLIKASI BENGKEL SERVICE VIA MOBILE BERBASIS ANDROID," *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 3, pp. 96–102, Nov. 2022, doi: <https://doi.org/10.55606/juisik.v2i3.359>.
- [12] A. Albiansyah, K. Septianzah, and M. Hidayah, "APLIKASI INFORMASI PERBAIKAN MOTOR MATIC DAN PENCARIAN BENGKEL TERDEKAT MENGGUNAKAN JAVA ANDROID," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, vol. 7, no. 1, Jan. 2023, doi: <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v7i1.6403>.
- [13] C. Ilham Maulana, L. Ardiantoro, and M. F. Rohmah, "APLIKASI JASA BENGKEL DI KOTA MOJOKERTO BERBASIS ANDROID," *SEMINAR NASIONAL FAKULTAS TEKNIK*, vol. 2, no. 1, pp. 153–158, Sep. 2023, doi: <https://doi.org/10.36815/semastek.v2i1.144>.
- [14] Dihin Muriyatmoko, L. S. Hidayat, and Triana Harmini, "Aplikasi Mobile Android Layanan Bengkel Sepeda Mas Ung Home Bike Workshop," *Jurnal Tika*, vol. 9, no. 1, pp. 69–78, Jun. 2024, doi: <https://doi.org/10.51179/tika.v9i1.2592>.
- [15] R. Habdulatif and I. Najiyah, "APLIKASI PELAYANAN BENGKEL DINAMO BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS BENGKEL DINAMO BANDUNG DI KOTA BENGKULU SELATAN)," *JURSISTEKNI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, vol. 5, no. 1, pp. 153–164, Jan. 2023, doi: <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v5i1.188>.